

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti 2004, hlm. 14).

Terdapat berbagai jenis-jenis metode penelitian diantaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, survei, dan lain sebagainya.

Sugiyono (2010, hlm. 107) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), dengan demikian metode penelitian eks-perimen dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan metode *talking stick*.

Metode penelitian semu ini akan penulis gunakan untuk meneliti pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.

B. Desain Penelitian

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan yang disebut postes. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* menurut Sugiyono (2010, hlm. 111) sebagai berikut.

O ₁ X O ₂

O_1 = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = Nilai postes (sesudah diberi perlakuan)

Paradigma desain penelitian ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan sehingga hasil pelaksanaan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dapat disimpulkan bahwa paradigm desain penelitian ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan sehingga dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penulis memilih desain ini untuk menguji metode *talking stick* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan.

C. Subjek dan Objek Penulisan

1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dengan tepat?
- b. Mampukah peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan tepat?
- c. Efektifkah metode *talking stick* diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dengan tepat?

2. Objek Penelitian

Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel

yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung;
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian yang menjadi sasaran peneliti; dan,
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *talking stick*.

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMA Kartika XIX-1 Bandung yang berlokasi di Jl. Taman Pramuka. SMA Kartika XIX-1 Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka

Menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Teknik ini merupakan suatu usaha pendalaman masalah melalui buku-buku sebagai acuan teoritis dan berhubungan dengan mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*. Berdasarkan uraian di atas proposal dapat diartikan sebagai kunci pembuka kesuksesan, tinggal bagaimana menjalankan apa yang telah direncanakan dalam proposal tersebut.

- b. Teknik uji coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembe-

lajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*. Adapun uji coba perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan uji coba pelaksanaan berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

c. Teknik tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Ter bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran. Tes biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan, baik itu lisan ataupun tulisan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk esai. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan bentuk mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian.

d. Teknik Observasi

Teknik Observasi digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan sebuah alat bantu pengumpulan serta pengolahan data tentang variabel-variabel yang sedang diteliti. Sugiyono (2010, hlm. 102) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

Nurgiyantoro (2010, hlm. 7) menyatakan bahwa, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabnya berupa angka.

3. Perumusan Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran. Penilaian digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru harus mampu menilai hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik agar meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran dan memperbaiki semua kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Istilah penilaian sering digunakan secara bergantian dengan istilah evaluasi.

Majid (2014, hlm. 185) mengemukakan “Penilaian adalah pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengolahan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.”

Dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* setelah mengikuti pembelajaran. Jenis tes yang digunakan tertulis. Adapun prosedur dalam penilaian ini yaitu.

- a. Bentuk : Esai.
- b. Jenisnya : Tes tertulis.
- c. Proses : Penilaian guru tentang kegiatan pembelajaran.
- d. Hasilnya : Pretes (tes awal) dan Postes (tes akhir).

4. Perumusan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang akan diajarkan dan sebagai sarana tercapainya tujuan dan sekaligus merupakan sumber penyusunan alat penilaian. Dalam materi pembelajaran mempunyai kaitan langsung dengan tujuan dan alat evaluasi. Pemilihan materi yang tidak sesuai hanya akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.

Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menentukan materi yang akan diberikan. Hal ini berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Materi mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Materi pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika

XIX-1 Bandung yang akan diberikan pada saat pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

- e. Pengertian mengidentifikasi;
- f. Pengertian proposal kegiatan/penelitian; dan
- g. Langkah-langkah mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian.

5. Penetapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu salah satu proses transformasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik di sekolah. prosesnya dilakukan melalui pembelajaran tentang suatu mata pelajaran informasi serta proses pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik harus terjadi interaksi komunikasi dalam pengelolaan dan penyampaian pesan dalam bentuk pembelajaran di dalam kelas. Alat dan sumber merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Keefektifan alat dan sumber akan dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, digambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar erat kaitannya dengan penetapan bahan pelajaran metode, teknik, dan alat evaluasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Merumuskan kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting bagi seorang pendidik sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun metode, media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

- a. Model : *Cooperative Learning*
- b. Metode : *Talking Stick*
- c. Media : Multimedia
- d. Alat: Proposal kegiatan/penelitian
- e. Sumber :

- 1) Kemendikbud. (2014). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- 2) Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- 3) Warsidi, E. & Farika (2008). *Bahasa Indonesia Membantuku Cerdas*. Jakarta: Depdiknas.

E. Teknik Analisi Data

Rancangan analisis data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh dari sumber data akan dirancang melalui rancangan pengumpulan data. Berbagai data yang diperoleh tersebut akan dirancang dalam pengumpulan data. Dalam didapatkan diolah menggunakan instrumen penelitian yang menunjang.

Arikunto (2013, hlm. 275) mengatakan, “Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode wawancara, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya”. Dari penjelasan tersebut mengumpulkan data adalah mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dengan berbagai macam metode yang ada. Metode-metode tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Data yang telah diamati tersebut dikumpulkan.

Sugiyono (2010, hlm. 308), mengatakan, “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai macam teknik. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan kebutuhan.

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*.

Rancangan penilaian pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes.

1. Hasil Data Observasi

Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan peserta didik dan skor maksimal peserta didik. Skor tersebut dikalikan dengan nilai tertinggi dalam pembelajaran. Dari

rumus tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumu yang digunakan untuk mentukan nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlai Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst.																	

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	----------

2. Uji Coba

Penulis menguji rancangan pembelajaran yang telah dibuat, yaitu rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*. Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen. Adapun hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan meliputi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan meliputi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penulis menguji Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, yaitu mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*.

Tabel 3.2
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan Bahasa.	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian penilaian belajar.	
6.	Media/alat peraga yang digunakan.	
7.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		

Table 3.3
Format Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
Pelaksanaan Pembelajaran		
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
10.	Metode dan teknik belajar.	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	
3.	Ketepatan waktu.	
4.	Kemampuan menutup pelajaran.	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Kerapihan berpakaian.	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik.	
Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Penghitungan Nilai Kumulatif		
1.	Rata-Rata Nilai Persiapan Pembelajaran.	

2.	Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran.	
Jumlah		
Rata-rata		

3. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal dengan menggunakan metode *talking stick*. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran. Tes biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan, baik itu lisan ataupun tulisan.

Bentuk teks yang digunakan dalam dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal dengan menggunakan metode *talking stick* yaitu tes bentuk uraian/esai. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tes tertulis yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal dengan menggunakan metode *talking stick*.

Peserta didik terlebih dahulu diberikan soal pretes, kemudian diberikan perlakuan berupa metode *talking stick*. Setelah selesai pembelajaran, peserta didik diberikan soal postes. Penerapan metode *talking stick* pada postes adalah untuk melihat perkembangan yang terjadi pada peserta didik dengan melihat keaktifannya dalam pembelajaran dan nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Tes tertulis merangsang daya pikir peserta didik menjadi kreatif dan berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Adapun kisi-kisi yang dibuat adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Penting yang Ada dalam Proposal Kegiatan

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.12.1 Menuliskan isi informasi yang ada dalam proposal; 3.12.2 Menuliskan isi latar belakang	Tes	Tes Tertulis (Uraian)	1. Tuliskanlah unsur penting yang ada dalam proposal kegiatan! 2. Jelaskanlah isi latar belakang proposal

	proposal;			kegiatan!
	3.12.3 Menuliskan isi tujuan proposal;			3. Jelaskanlah isi tujuan proposal!
	3.12.4 Menjelaskan isi sasaran proposal; dan			4. Jelaskanlah isi sasaran dalam proposal kegiatan!
	3.12.5 Menjelaskan isi teknik pelaksanaan proposal.			5. Jelaskanlah isi teknik pelaksanaan proposal!

Kisi-kisi di atas adalah format kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan agar memudahkan guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam pemberian tes kepada peserta didik. Salah satu usaha guru sebelum memberikan tes kepada peserta didik adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu. Pada kisi-kisi tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*

4. Uji Hipotesis

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai postes dan nilai pretes sebagai berikut.

Tabel

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan postest

d : Gain (pretest – postest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan postest (Y) untuk pembelajaran mengidenetifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan/penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan tes awal (pretes). Tes akhir (postes)

ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian dengan menggunakan metode *talking stick*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

b. Pembuatan proposal.

c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *talking stick* dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian.

b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik.

c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.

d. Memberikan tes akhir postes pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.

b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam prosedur penelitian harus terdapat tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan penelitian. Ketiga tahap itu harus dilaksanakan.